Batik Sarono Raharjo, Perpaduan Pesona Keindahan Desain dan Pewarnaan Alam

Rabu, 8 Agustus 2018

Batik Sarono Raharjo, berasal dari Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, memikat dengan desain dan pewarnaan alamnya. Motif buah, bunga, dan tangkai buah Matoa menghiasi setiap lembar kain, menciptakan keindahan yang memikat. Batik ini semakin populer, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di mancanegara seperti Singapura, Korea, Amerika, dan Italia.

Keunikan batik ini terletak pada detail desain dan teknik pewarnaan alamnya. Ferry Sugeng Santoso, pengrajin batik Sarono Raharjo, memanfaatkan kulit kayu Matoa, Tingi, Sono Keling, Sono Kembang, Mahoni, dan Jolawe, serta daun tanaman Indigo Vera Tingtoria dan buah Biksi Orelana untuk menciptakan warna-warna alami. Batik ini telah meraih penghargaan dalam Lomba Batik Dengan Pewarna Alam Tingkat Nasional Tahun 2018.

Ferry berharap batik Sarono Raharjo dapat diekspor ke mancanegara, dengan dukungan dari pemerintah. Pemerintah Kabupaten Pasuruan mendukung pengembangan batik ini dengan memfasilitasi event pameran dan kompetisi batik, mendeklarasikan Kecamatan Sukorejo sebagai City of Matoa, dan menanam lebih dari 25.000 bibit Matoa. Selain itu, pemerintah juga berupaya memperluas jejaring dengan pemerhati batik dari luar negeri dan mempromosikan produk olahan buah Matoa.

Ferry optimis bahwa batik Sarono Raharjo dapat menjadi batik terbaik di Indonesia, dengan fokus pada kualitas karya daripada profit. Ia berharap batik ini dapat berkontribusi bagi masyarakat dan menjadi sumber penghidupan bagi para pengrajin. Keunikan batik Sarono Raharjo dan potensi buah Matoa di wilayah tersebut diharapkan dapat mendorong kemajuan ekonomi dan budaya daerah.

Terinspirasi dari manisnya rasa dan penampilan buah Matoa, batik Sarono Raharjo menawarkan keindahan tradisional dengan sentuhan modern. Dengan dukungan pemerintah dan semangat para pengrajin, batik ini memiliki potensi besar untuk menjadi kebanggaan Kabupaten Pasuruan dan Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.